

Sosialisasi Olahraga Panahan Untuk Pemuda Karang Taruna Kampung Berumbung Baru Kec. Dayun Kab. Siak

Romi Cendra¹, Sasmariato²

Universitas Islam Riau^{1,2}

romicendra@edu.uir.ac.id sasmariato@edu.uir.ac.id

ABSTRAK

Olahraga panahan merupakan olahraga yang sangat berkembang di Indonesia. Perkembangan panahan pada masa kini telah menyebar ke seluruh Indonesia dari kota kota besar sampai pelosok desa. Desa berumbung baru merupakan desa yang sangat potensial untuk memperkenalkan olahraga panahan. Pemuda karang taruna merupakan sasaran utama dalam sosialisasi ini. Berjumlah 30 orang pemuda karang taruna di desa berumbungbaru mengikuti sosialisasi olahraga panahan.pemuda sangat antusias dalam sosialisasi ini. Pemuda mencoba mempraktekkan dengan penuh semangat. Pemuda karang taruna desa berumbung baru secara bergantian melakukan gerakan tehnik dasar olahraga panahan dengan baik.setiap pemuda secara bergantian dan evaluasigerakan langsung di berikan untuk menyempurnakan gerakan yang masih belum tepat. Ketepatan dalam memanah merupakan kunci dari hasil yang di dapatkan. Proses tanya jawab langsung di laksanakan di saat sesi sosialisasi. Pemuda karang taruna sangat aktif bertanya kepada pemateri.Kegiatan sosialisasi ini memiliki banyak manfaat untuk pemuda karang taruna desa Berumbung Baru yaitu dapat membentuk karakter pemuda, membuat pemuda lebih mencintai olahraga sunnah, melatih kesabaran dan kosentrasi dalam memanah.

Kata Kunci : *panahan, pemuda*

ABSTRACT

Archery is a sport that is highly developed in Indonesia. The development of archery today has spread throughout Indonesia from big cities to remote villages. Berumbung Baru village is a village with a lot of potential to introduce archery. Karang Taruna youth is the main target in this socialization. A total of 30 youth youth organizations in the village of Berumbung Baru took part in the socialization of archery. The youth were very enthusiastic about this socialization. The youth tried to practice with gusto. The youth of the Karang Taruna village of Berumbung Baru take turns doing the basic technical movements of archery well. Each youth takes turns and evaluates the movements directly to perfect the movements that are still not right. Accuracy in archery is the key to the results you get. The question and answer process was carried out directly during the socialization session. Youth youth organizations are very active in asking the presenters. This socialization activity has many benefits for youth youth organizations in the village of Berumbung Baru, namely it can shape the character of youth, make youth love sunnah sports more, train patience and concentrate in archery

Keywords: archery, Youth

Received Desember 2022* Accepted Desember 2022* Publish April 2023, Volume 4 Nomor 2



DOI : <https://doi.org/10.25299/ceej.2019>

PENDAHULUAN

Semboyan olahraga di dunia "*Sport for All*" dan di Indonesia tahun 1983, "memasyarakatkan olahraga dan mengolahragakan masyarakat". Pemasyarakatan dan permasalahan olahraga bertujuan untuk mendorong dan menggerakkan masyarakat agar lebih memahami dan menghayati langsung hakikat dan manfaat olahragase sebagai kebutuhan hidup. Sehubungan dengan itu, perlu diberikan kesempatan seluas-luasnya kepada anggota masyarakat untuk melakukan kegiatan olahraga yang didukung oleh proses pemahaman, penyadaran, penghayatan terhadap arti, fungsi, manfaat, terlebih lagi pada nilai-nilai olahraga guna mengembangkan akhlaq mulia

Cabang olahraga panahan adalah suatu cabang olahraga yang memiliki karakteristik tersendiri dalam kelasnya, meskipun di awal perkembangannya kurang diminati oleh masyarakat, akan tetapi olahraga semakin lama semakin berkembang dan semakin diminati oleh bnayak kalangan dan berkembang pesat hingga sampai sekarang ini (Prasetyo et al., 2018). Panahan merupakan olahraga yang sangat digemari dikalangan umat muslim dan merupakan olahraga yang di sunahkan oleh Nabi Muhammad. SAW.

Permasalahan yang muncul dilapangan yaitu olahraga panahan merupakan olahraga yang tergolong cukup mahal. Untuk melengkapi sarana dan prasarananya seorang pemanah harus memiliki dengan biaya yang tidak murah. Hal ini menjadi peyebab tidak semuanya orang yang ingin latihan dapat membeli peralatan panahan. (Basuki, 2019). Pemuda-pemuda didesa dan dikota kebanyakan memilih olahraga yang sifatnya dapat dimainkan dengan harga yang murah meriah seperti sepak bola, sepaktakraw, bola voli, dan bola basket. Perlunya sosialisasi untuk memperkenalkan cabang olahraga panahan di tengah tengah masyarakat terutama didaerah pedesaan. Hail ini di karenakan pemuda di desa memiliki motivasi yang sangat tinggi untuk berolahraga. Pengembangan olahraga panahan di desa juga perlu dukungan dari pemuda dan masyarakat karena olahraga ini merupakan cabang olahraga yang memiliki karakteristik yang berbeda dengan cabang olahrag yang lainnya (Jufriзал, 2008).

Bila pengembangan dan pembinaan berjalan dengan baik maka prestasi dapat akan mudah diraih, oleh karena itu pembinaan harus dimulai pada usia dini. Pembinaan dalam bentuk pelatihan juga harus di dukung secara penuh baik dukungan dari pemerintah maupun masyarakat. (Utomo, 2018). Agar program pembinaan berjalan dengan baik dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan maka diperlukan dukungan dari semua pihak sehingga sosialisasi ini dapat berjalan dengan baik dan dapat memberikan manfaat kepada masyarakat (Kasus & Surabaya, 2017).

Berdasarkan penjelasan di atas, maka diperlukan suatu cara untuk menghadapi permasalahan tersebut dengan cara mensosialisasikan cabang olahraga panahan bagi Pemuda karang taruna khususnya di desa-desa sehingga nantinya diharapkan dapat lahir atlet-atlet yang nantinya mempunyai kemampuan yang matang sehingga dapat bersaing di kancah nasional dan internasional sehingga prestasi dapat diraih (Sukirno, 2019). Oleh karena itu, Tim Program Pengabdian

Masyarakat dari niversitas Islam Riau bermaksud untuk melaksanakan karang taruna.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan di kampung berumbung baru kec. Dayun kab. Siak dengan responden nya adalah pemuda karang taruna yang berjumlah 20 orang Program kegiatan ini dilaksanakan selama dua hari, yaitu hari Jum'at dan Sabtu. Metode dalam pelaksanaan pengabdian ini adalah dengan mensosialisasikan olahraga panahan kepada pemuda kampung berumbung baru. Pemuda mendengarkan penjelasan dari pemateri tentang tehnik dasar memanah kemudian satu persatu pemuda melakukannya secara bergantian. Sosialisasi ini tidak hanya sekedar praktek tetapi pemateri menyampaikan tiori dan motivasi kepada pemuda bahwa lahraga panahan ini merupakan olahrag sunnah yang di anjurkan oleh nabi Muhammad SAW.(Raharjo, 2014)

Antusiasme pemuda sangat tinggi untuk melakukan dan mempraktekkan olahraga pahanan. Pemateri juga mengoreksi setiap gerakan tehnik dasar yang dilakukan oleh peserta. Pemuda melakukan praktek ini secara bergantian atau satu persatu. Anak panah yang menancap di bantalan menjadi evaluasi. Pada praktek pertama banyak sekali anak panahan yang tidak menancap di bantalan. Tetapi setelah dilakukan berulang ulang maka pemuda karang taruna semakin paham dan mulai merasakan nyaman dalam menarik busur. Sehingga pada sesi kedua latihan pemuda mendapatkan hasil *score* yang semakin meningkat (Afriandi, 2022).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilaksanakan pada hari sabtu tanggal 30 november 2022. Pelaksanaan kegiatan ini dilaksanakan di lapangan sepak bola kampung berumbung baru. Sebanyak 20 pemuda karang taruna ikut ambil bagian dalam kegiatan sosialisasi memanah ini.

Kegiatan diawali dengan berkumpul di lapangan lalu pemateri menjelaskan apa yang akan dilakukan dan apa yang menjadi tujuan utama dalam sosialisasi ini. Setelah itu pemateri memimpin pemanasan dan peregangan. Setelah itu dilanjutkan dengan mengenalkan pralatan dan aksesoris panahan. Karena banyak dari pemuda karang taruna tidak mengetahui tentang peralatan yang digunakan dalam memanah.

Setelah pemuda mendapatkan materi tentang peralatan panahan makan pemateri mengajarkan tehnik dasar dalam memanah. Ada 12 tehnik dasar dalam memanah, tehnik dasar dalam menanah harus di kuasai terlebih dahulu sebelum memanah. Setelah pemuda karang raruna memahami cara memanah makan pemateri mencoba atau memberi contoh cara memanah dengan baik dan benar. Untuk jarak dalam

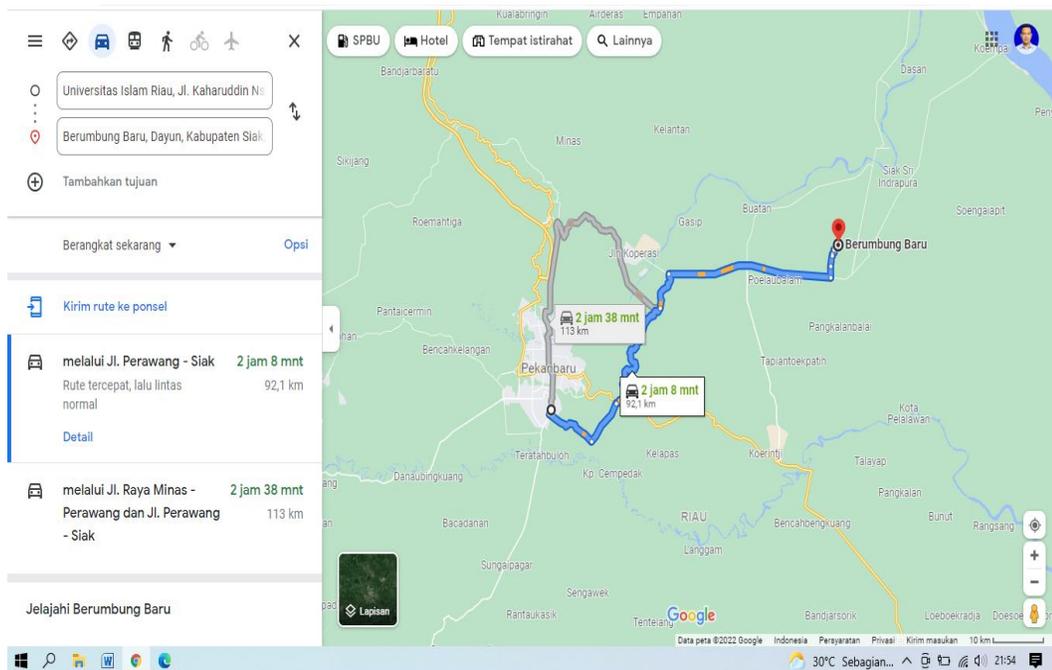
memanah berjarak 10 meter untuk pemula. Selanjutnya pemuda melakukan atau mempraktikkan secara bergantian dengan didampingi oleh pemateri. Pemateri langsung mengoreksi bila terjadi kesalahan dalam gerakan dalam memanah. Untuk tembakan pertama masih banyak pemuda yang salah dalam gerakan memanah sehingga hasil yang didapat kurang baik. Pemateri terus mengoreksi kesalahan-kesalahan pemuda dalam memanah. Sehingga pada percobaan ke 5 dan ke 6 barulah mendapatkan hasil yang lumayan baik. Olahraga panahan merupakan olahraga yang penuh dengan konsentrasi yang tinggi. Perlu kesabaran dalam memanah. Ketekunan merupakan kunci dalam kesuksesan. Pemuda karang taruna yang berminat memperdalam ilmu panahan disarankan untuk memiliki busur sendiri dikarenakan busur panahan tidak dapat dipinjamkan atau digilir secara bergantian. Dari sosialisasi panahan ini banyak pemuda yang tertarik untuk memperdalam ilmu panahan. Responden mengatakan bahwa panahan merupakan olahraga yang banyak manfaat bagi kesehatan dan ramah lingkungan.

SIMPULAN

Pelaksanaan pengabdian masyarakat ini dalam rangka memperkenalkan olahraga sunnah yang mana dalam hal ini cabang olahraga panahan.

PETA LOKASI MITRA SASARAN

Kampung Berumbung Baru merupakan kampung yang terletak di Kecamatan Dayun Kab Siak Provinsi Riau. Kampung ini terletak di Desa Gerbang Sari dan berjarak lebih kurang 105 KM dari Kota Pekanbaru yaitu Provinsi Riau. Lokasi ini lumayan jauh dari Kota Pekanbaru, yaitu sekitar 2 jam 30 menit dari Universitas Islam Riau.



DAFTAR PUSTAKA

- Arifandi, A. (2022). Manajemen Atlet Panahan Pada Top Archery Dari Tahun 2018-2022. *Jurnal Edukasimu*, 2(4), 1–7. <http://edukasimu.org/index.php/edukasimu/article/view/112>
- Basuki, S. (2019). Kontribusi Tingkat Konsentrasi Terhadap Ketepatan Hasil Panahan Ronde Nasional Jarak 40 Meter (Studi Pada Atlet Putra Unit Kegiatan Mahasiswa Panahan Universitas Negeri Surabaya). *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 7(2), 383–390.
- Jufrizal. (2008). Total Sampling. *HUBUNGAN KESEIMBANGAN DENGAN KETEPATAN MEMANAH PADA ATLET PERPANI ACEH*, 2(November), 2008.
- Kasus, S., & Surabaya, P. P. (2017). *Strategi Branding Guna Memasyarakatkan Olahraga Panahan Di Surabaya*.
- Prasetyo, Y., Nasrulloh, A., & Komarudin, K. (2018). Identifikasi Bakat Istimewa Panahan Di Kabupaten Sleman. *Jorpres (Jurnal Olahraga Prestasi)*, 14(2), 195–205. <https://doi.org/10.21831/jorpres.v14i2.23830>
- Raharjo, S. (2014). Survey ppls panahan mandiri bojonegoro jawa timur. *Jurnal Sport Science*, 4(3), 166–172. <https://media.neliti.com/media/publications/211152->

none.pdf

Sukirno. (2019). ANALISIS PENANAMAN NILAI KARAKTER DISIPLIN MELALUI EKSTRAKURIKULER PANAHAN DI SD ISLAM TERPADU LUQMANUL HAKIM KOTA LANGSA Sukirno. *Journal of Basic Education Studies*, 2(2).

Utomo, A. W. (2018). Analysis Strength, Weaknesses, Opportunities, and Threats (SWOT) Pembinaan Prestasi Atlet Panahan di Mayangkara Archery Club Lamongan. *Jurnal Kesehatan Olahraga*, 6(2), 96-107.